

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian Eksperimen semu (*quasy-experiment*). Desain penelitian berupaya mengungkap hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi pemilihan kedua kelompok ini tidak menggunakan teknik acak (Nursalam, 2013). Dalam hal ini peneliti menerima apa adanya kelas yang sudah ada dengan alasan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengendalikan semua variabel yang relevan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Student teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar pada mata kuliah Reproduksi I di STIKES Husada Jombang.

Dalam rancangan ini, kelompok eksperimental diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak. Pada kedua kelompok perlakuan diawali dengan pra-tes dan setelah diberi perlakuan diadakan pengukuran kembali (pasca-tes) (Nursalam, 2013). Bentuk rancangannya sebagai berikut :

O1	X	O2
O3	-	O4

Keterangan :

- O1 : Nilai *pre test* dari motivasi dan prestasi belajar (perlakuan)
- X : Perlakuan STAD
- O2 : Nilai *post test* dari motivasi dan prestasi belajar (perlakuan)
- O3 : Nilai *pre test* dari motivasi dan prestasi belajar (kontrol)
- O4 : Nilai *pre test* dari motivasi dan prestasi belajar (kontrol)
- : metode biasanya

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Subyek (manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan untuk diteliti (Nursalam 2011). Dari definisi tersebut maka populasi dalam penelitian ini semua mahasiswa program studi sarjana keperawatan semester 6 di STIKES Husada Jombang yang berjumlah 68 mahasiswa. Pemilihan populasi didasarkan pada data prestasi akademik mahasiswa angkatan sebelumnya yang mempunyai kecenderungan mendapatkan nilai tidak memuaskan pada mata kuliah sistem reproduksi I dibandingkan mata kuliah yang lain.

2. Sampel

Sampel berbeda dengan *sampling*. Notoatmodjo (2010) menyebutkan bahwa, sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili dari keseluruhan populasi. Sedangkan, *sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2011). Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan *total sampling* yaitu menggunakan seluruh populasi yang berjumlah 68 mahasiswa yang dibagi menjadi 2 yaitu kelompok intervensi sejumlah 34 mahasiswa dan kelompok kontrol 34 mahasiswa. Peneliti menggunakan seluruh sampel didasarkan pada etika dalam penelitian yaitu mahasiswa diharapkan hak yang sama dalam proses pembelajaran.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilakukan di STIKES Husada Jombang, hal ini sesuai dengan studi pendahuluan yang dilakukan bahwa di STIKES Husada Jombang sudah diberlakukan kurikulum KBK sejak tahun 2011. Metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu dari metode pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) yang mendukung dalam kurikulum KBK. Selanjutnya, penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April dan Mei karena berdasarkan kalender akademik STIKES Husada Jombang pada bulan April mahasiswa sudah mulai ajaran baru semester genap yaitu menempuh mata kuliah sistem reproduksi I serta mahasiswa sudah selesai praktek klinik tahap akademik.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran *Student teams Achievement Division* (STAD)

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa dan prestasi belajar

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Metode pembelajaran <i>student teams Achievement division</i> (STAD)	<p>Suatu metode pembelajaran dimana mahasiswa ditugaskan untuk belajar dalam tim yang terdiri 4-5 anggota yang dicampur dalam tingkat kinerja, jenis kelamin dan etnis. Sebelum pembelajaran dimulai pengajar akan menjelaskan proses pembelajaran dan membagikan modul pembelajaran STAD. Pengajar juga mendiskusikan tentang penghargaan yang akan diberikan kepada tim terbaik. Proses pembelajaran akan dilakukan 3x pertemuan. Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaian tujuan dan memotivasi mahasiswa dalam pembelajaran Sistem reproduksi I. 2. Membagi kelompok mahasiswa yang terdiri dari 4-5 mahasiswa secara heterogen dilihat dari ras, prestasi akademik dan jenis kelamin. 3. Mempresentasikan materi sesuai dengan kompetensi dengan menggunakan alat panthom anatomi Sistem Reproduksi. 4. Membagi mahasiswa ke dalam kelompok yang sudah dibagi dan memberikan kisi-kisi yang harus dipelajari dengan kelompok. Mahasiswa dituntut untuk saling mengajari teman satu kelompok sebelum bertanya kepada pengajar. 5. Memberikan kuis secara individu kepada 	-	-	-	-

	<p>mahasiswa dalam bentuk pertanyaan MCQ.</p> <p>6. Memberikan penghargaan tim terbaik berupa kesepakatan awal berdasarkan hasil kuis individu yang kemudian di hitung dengan nilai kelompok.</p>				
Motivasi belajar	<p>Adanya dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa untuk belajar materi Sistem Reproduksi I dengan mengubah tingkah lakunya dalam belajar. Penilaian menggunakan kuisioner MSLQ (<i>Motivated Strategies for Learning Questionnaire</i>) yang akan dibagikan sebelum pelaksanaan pembelajaran dan diakhir pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan 3x pertemuan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Waktu setiap kali pertemuan 100 menit.</p>	Kuisioner MSLQ	Skala likert (SS,S,TS,STS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. $27 \leq \text{jumlah skor} \leq 54$ (kurang) 2. $55 \geq \text{jumlah skor} \leq 81$ (cukup) 3. $82 \geq \text{jumlah skor} \leq 108$ (baik) 	Interval
Prestasi belajar	<p>Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap mahasiswa yang sedang menempuh kuliah sistem reprodksi I. Pengukuran dilakukan setelah proses pembelajaran yang diukur menggunakan kuis dalam bentuk MCQ yang dikerjakan secara individu oleh mahasiswa. Kuis tersebut berisikan tentang pengetahuan yang hasilnya akan diniai dengan angka dan lambang.</p>	Hasil kuis individu	Skor antar (0-100)	<ol style="list-style-type: none"> 1. 80-100 (sangat baik) 2. 70-79 (Baik) 3. 60-69 (Cukup) 4. 50-59 (kurang) 5. 0-49 (gagal) 	Interval

E. Instrument Penelitian

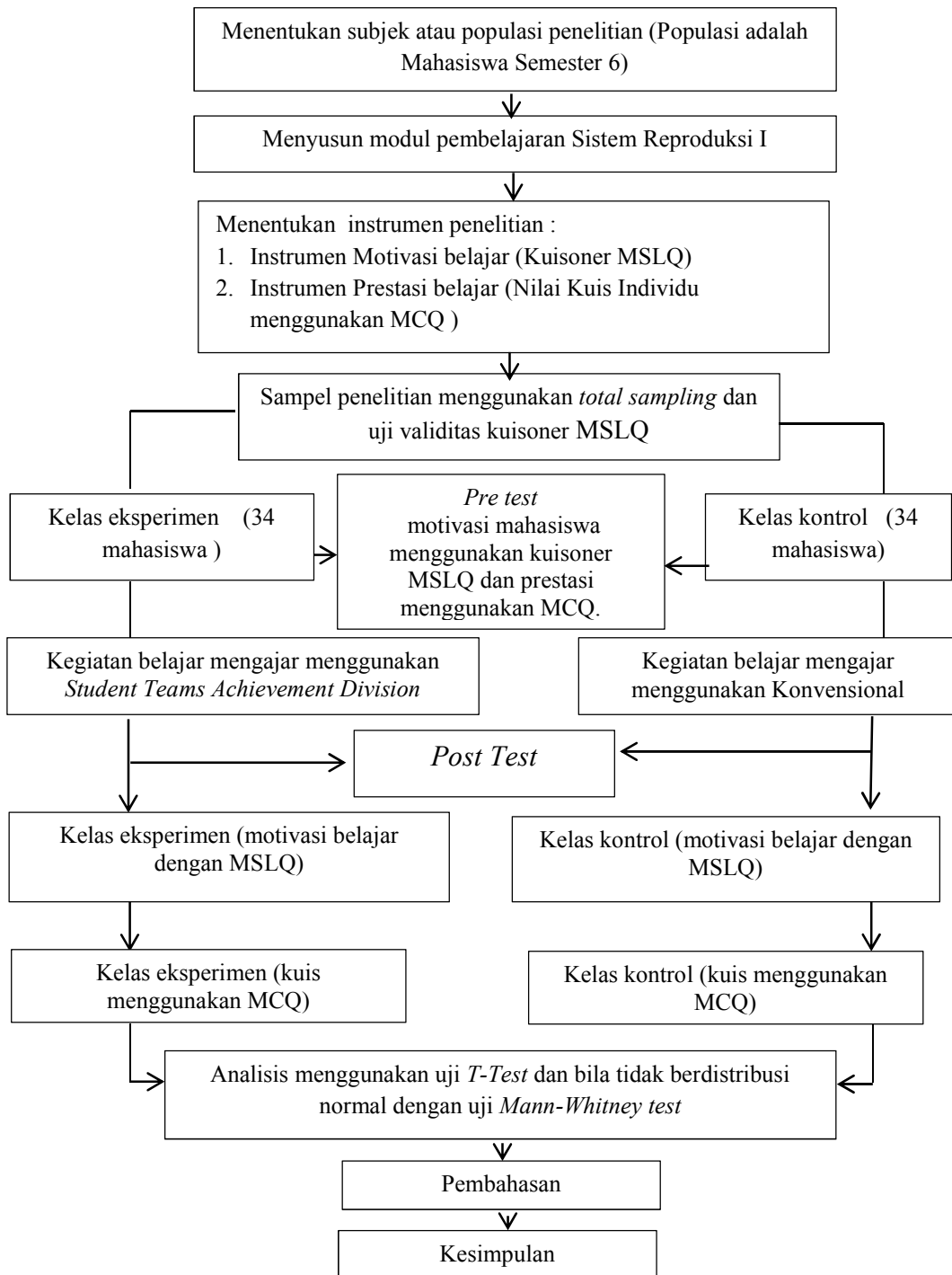
Instrument yang digunakan didalam penelitian untuk mengukur motivasi mahasiswa yaitu, berupa kuesioner modifikasi MSLQ (*Motivated Strategies for Learning Questionnaire*). Kuesioner ini terdiri dari 27 poin pertanyaan yang merupakan penjabaran dari pertanyaan yang berisikan tentang 4 *Intrinsic Goal Orientation*, 3 pertanyaan *ekstrinsic Goal Orientation*, 4 pertanyaan *Task Value*, 3 pertanyaan *Control of Learning Belief*, 8 pertanyaan *Self-Efficiency for Learning & Performance*, 5 pertanyaan *Test Anxiety*. Kuesioner ini menggunakan skala *likert* dengan 4 kriteria penilaian, yaitu penilaian 1 jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan, skor 2 jika responden tidak setuju terhadap pernyataan, skor 3 jika responden setuju dengan pernyataan, skor 4 responden sangat setuju dengan pernyataan. (Pintrich, R. R., & DeGroot, E. V. (1990). Untuk menilai adanya peningkatan prestasi belajar berasal dari nilai Tes Individu mahasiswa pada kuis dalam bentuk *Multiple Choise Question* (MCQ).

F. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Adapun langkah-langkah pengeumpulan data yaitu : Data diperoleh peneliti dari pengisian sejumlah pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu, mahasiswa keperawatan semester 6 di STIKES Husada Jombang. Pengumpulan data meliputi, data tentang motivasi belajar mahasiswa yang diukur menggunakan

kuisoner MSLQ (*Motivated Strategies for Learning Questionnair*) sebelum dan sesudah di berikan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Adapun tahap pelaksanaan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Langkah-langkah STAD Menurut Slavin : Penyampaian tujuan dan motivasi, Pembagian kelompok, Presentasi dari pengajar, Kegiatan belajar dengan tim, Kuis, penghargaan Tim terbaik. Untuk menilai adanya peningkatan prestasi belajar berasal dari nilai menggunakan kuis dalam bentuk MCQ.

Kerangka alur penelitian



Jalannya penelitian

1. Pelaksanaan penelitian dilakukan terhadap 68 responden yang dibagi kedalam 2 kelas yaitu yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Penelitian dilakukan pada mahasiswa semester 6 yang sedang menempuh mata kuliah sistem reproduksi. Dalam hal ini peneliti menerima apa adanya kelas yang sudah ada dengan alasan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengendalikan semua variabel yang relevan.
2. Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan kepada responden, peneliti harus mempersiapkan bahan yang digunakan didalam penelitian yaitu : modul pembelajaran STAD. Dalam modul pembelajaran harus berisikan tentang tujuan pembelajaran, jadwal pembelajaran, capaian pembelajaran, langkah-langkah proses pembelajaran, penilaian dalam pembelajaran serta materi yang akan didapatkan oleh responden selama penelitian.
3. Peneliti juga harus mempersiapkan pembagian kelompok dalam kelas intervensi dan kelas kontrol. Pembagian kelompok harus didasarkan kepada jenis kelamin responden, data prestasi akademik responden pada semester sebelumnya dan juga asal daerah responden. Pembagian dalam kelompok diusahakan sama antara kelompok yang satu dan lainnya. hal ini karena menjadi karakteristik metode pembelajaran STAD.
4. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 kali pertemuan pada masing-masing kelas baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol.

5. Pelaksanaan penelitian diawali dengan menjelaskan kepada responden mengenai alur penelitian yang akan dilakukan. Membagikan kuisioner motivasi kepada seluruh responden untuk menilai motivasi belajar sebelum penelitian dan diakhir pelaksanaan penelitian dilakukan penilaian prestasi belajar dengan memberikan kuis MCQ sebagai dasar penilaian prestasi awal.
6. Membagikan modul kepada responden pada kelompok intervensi sebelum dimulainya pembelajaran.
7. Melakukan penelitian dengan metode pembelajaran STAD selama 100 menit yang terdiri dari beberapa langkah:
 - a. Menyampaikan tujuan pembelajaran sistem Reproduksi I dan memotivasi mahasiswa manfaat dari pembelajaran kesehatan Reproduksi I dengan alokasi waktu yang dibutuhkan 10 menit.
 - b. Membagi mahasiswa menjadi 5 mahasiswa tiap kelompok yang terbagi menjadi 7 kelompok dengan 6 kelompok berjumlah 5 mahasiswa dan 1 kelompok berjumlah 4 mahasiswa. Pembagian kelompok dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan nilai akademik mahasiswa pada semester sebelumnya, jenis kelamin, umur dan asal daerah mahasiswa. Peneliti atau dosen sudah siap dengan nama kelompok sebelum proses pelaksanaan pembelajaran. Pembagian kelompok dengan alokasi waktu 5 menit.
 - c. Peneliti Mempresentasikan materi atau pokok bahasan Sistem Reproduksi I yaitu pada pertemuan pertama tentang konsep dasar

- keperawatan maternitas. Pada pertemuan kedua anatomi dan fisiologi sistem reproduksi dan pada pertemuan ketiga asuhan keperawatan pada gangguan Sistem reproduksi. Pada saat proses pembelajaran peneliti melempar pertanyaan disela-sela penjelasan materi. Penyajian materi selama 20 menit.
- d. Membagi mahasiswa kedalam kelompok yang sudah dibagi pada awal pembelajaran. Peneliti memberikan kisi-kisi atau panduan yang harus dipelajari mahasiswa dalam kelompok. Sebelum mahasiswa bertanya kepada peneliti yang tidak dimenerti mahasiswa bertanya dulu kepada teman dalam kelompoknya. Dalam diskusi dipastikan bahwa semua mahasiswa mengerti dan diharapkan semua mendapatkan nilai yang optimal yaitu 100. Tanggung jawab anggota kelompok untuk mengajari teman dalam satu kelompok. Diskusi dilakukan sampai mahasiswa dalam kelompok sudah dianggap mampu menjawab kisi-kisi yang diberikan. Waktu pelaksanaan diskusi 50 menit.
 - e. Mahasiswa kembali pada posisi awal untuk dilakukan kuis secara individu dalam bentuk MCQ sejumlah 10 soal. Mahasiswa tidak diperkenankan untuk berdiskusi dan saling memberikan jawaban.
 - f. Mencocokkan jawaban kuis sesama mahasiswa kemudian menghitung dan menilai. Penilaian terdiri dari dua yaitu penilaian secara individu dan penilaian team yaitu dengan menggabung nilai

individu tiap kelompok yang akhirnya menghasilkan nilai kelompok untuk menilai team terbaik.

- g. Mengumumkan nilai team terbaik di setiap pertemuan dan pada pertemuan ke tiga peneliti merekap nilai team untuk menentukan siapakah yang menjadi team terbaik untuk diberikan penghargaan. Penghargaannya disini peneliti memberikan tambahan nilai individu 10 poin bagi team terbaik. Hal ini sesuai dengan kesepakatan dengan mahasiswa.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang bertujuan untuk mengukur ketepatan instrumen tes dan angket yang digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa peneliti menggunakan kuisioner yang sudah dimodifikasi MSLQ dari Pintrich, R. R., & De Groot, E. V. (1990). Untuk mengetahui validitasnya, instrumen diuji cobakan kepada mahasiswa semester 4 sebanyak 30 orang. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 20 for windows. Berdasarkan uji validitas dari 31 pertanyaan terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid di hilangkan sehingga jumlah kuisioner 27 pertanyaan. Dikatakan hasilnya valid jika nilai Sig. korelasi item terhadap total $\leq \alpha$. (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.3 Uji validitas kuisioner

No	Item kuisioner	No pertanyaan	Pertanyaan valid
1.	<i>Intrinsic Goal Orientation</i>	1,16,22,24	1,16,22,24.
2.	<i>Extrinsic Goal Orientation</i>	7,11,1,30	7,13,30.
3.	<i>Task Value</i>	4,10,17,23,26, 27.	4,17,23,26.
4.	<i>Control of Learning Belief</i>	2,9,18,25.	2,9,25.
5.	<i>Self-Efficiency for Learning & Performance</i>	5,6,12,15,20, 21, 29, 31.	5,6,12,15,20, 21,29,31.
6.	<i>Test Anxiety</i>	3,8,14,19, 28	3,8,14,19, 28.
Jumlah		31 Pertanyaan	27 Pertanyaan

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas atau tingkat keajegan jawaban siswa terhadap pertanyaan maupun pertanyaan dalam instrumen. Pada penelitian ini untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa peneliti menggunakan kuisioner yang sudah dimodifikasi MSLQ dan berdasarkan hasil uji realibilitas kuisioner didapatkan hasil 0,946 yang berarti sangat tinggi. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran tingkat reliabilitas alat pengumpul data dalam penelitian ini dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Dengan kriteria jika nilai alpha < 0,200 sangat rendah, 0,200 – 0,399 Rendah, 0,400-0,599 cukup, 0,600-0,799 tinggi dan 0,88-1,00 sangat tinggi (Notoatmodjo, 2010).

H. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan kegiatan untuk merubah data mentah menjadi bentuk data yang lebih ringkas, dan disajikan serta dianalisis sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam pengolahan data terdiri dari 5 langkah yaitu (Arikunto, 2009):

1. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numrik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel (Hidayat, 2009).

a. Untuk motivasi belajar

- 1) $27 \leq \text{jumlah skor} \leq 54$ (kurang) = 1
- 2) $55 \geq \text{jumlah skor} \leq 81$ (cukup) = 2
- 3) $82 \geq \text{jumlah skor} \leq 108$ (baik) = 3

Untuk menentukan motivasi belajar dengan menggunakan quisoner MSLQ dimana terdiri dari 27 pertanyaan dengan 6 kriteria yang dikategorikan baik, cukup dan kurang.

b. Untuk prestasi belajar

- 1) 80-100 (sangat baik) =5
- 2) 70-79 (Baik) = 4

3) 60-69 (Cukup)=3

4) 50-59 (kurang)=2

5) 0-49 (gagal) = 1

Untuk prestasi mahasiswa dengan menggunakan soal quis MCQ dengan 10 butir soal setiap pertemuan. Skor tertinggi untuk instrumen tersebut adalah $10 \times 10 = 100$ dan skor terendahnya $10 \times 1 = 10$. Skor ini kemudian dikualifikasikan menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.

2. *Skoring*

Melakukan penilaian untuk jawaban responden. Dalam penelitian ini untuk menilai dari motivasi belajar dilakukan dengan memberi nilai terhadap jawaban quisoner MSIQ untuk motivasi belajar pasien. Jawaban quisoner responden menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 item jawaban yaitu : sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2 dan sangat tidak setuju = 1. 27 pertanyaan motivasi belajar akan dikalikan sesuai dengan jawaban responden yang akhirnya ditentukan kriteria motivasi belajar mahasiswa yaitu : baik, cukup, kurang. Untuk prestasi belajar mahasiswa terdiri dari 10 butir pertanyaan dan tiap butir pertanyaan yang benar akan dikalikan 10. Yang pada akhirnya diklsifikasikan dikualifikasikan menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.

3. *Transferring*

Transferring adalah kegiatan memindahkan jawaban/kode jawaban ke dalam master sheet (terlampir).

4. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan menyusun dan meringkas data yang masuk dalam bentuk tabel-tabel.

2. Analisis data

Prosedur analisis data merupakan proses memilih dari beberapa sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2010).

1. Analisis univariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat *magnitude* permasalahan pada masing-masing variabel yang diamati melalui prosedur statistik deskriptif dilihat kecenderungan pemusatan dari masing-masing variabel. Semua variabel berskala dikotomi, kecenderungan pemusatan data dianalisis dengan cara menentukan proporsi (persentase) dari masing-masing kategori pengamatan pada tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Pada analisis ini peneliti mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti, meliputi karakteristik responden (usia, jenis kelamin dan asal daerah). Data yang digunakan adalah data kategorik dimana data kategorik tersebut akan melihat presentase dan frekuensi. Untuk mengetahui adanya hubungan antara karakteristik responden dengan masing-masing variabel,

dilakukan crosstab dari setiap karakteristik responden dengan motivasi dan prestasi.

2. Analisis bivariat

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya perbedaan model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement division* (STAD) terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda independent samples *t-test* dan Paired Sampel *t-test*

uji beda independent samples t-test

- a. Uji beda independent samples *t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan antar kelompok yang anggotanya berbeda satu dengan yang lain. Paired *t-test* untuk menguji perbedaan antar kelompok tetapi anggota dari dua anggota kelompok yang sama. Adapun tahapan yang harus dilalui adalah :

- a) Menentukan pre test dan post test setiap kelompok
- b) Data yang diuji kuantitatif (Rasio atau Interval)
- c) Melakukan uji normalitas dan homogenitas

Data yang ada dalam penelitian ini di uji normalitas dengan menggunakan teknik uji normalitas data analitik *kolmogorof-smirnof* karena jumlah sampel lebih dari 30 responden. Dengan nilai *kolmogorof-smirnof* $> 0,05$.

- d) Uji beda

Uji beda independent samples t-test ini digunakan untuk melihat perbedaan motivasi dan prestasi belajar pada kelompok intervensi dan

kelompok kontrol. Sedangkan uji Paired samples digunakan untuk menguji sebelum diberikan (*pre-test*) dan sesudah diberikan (*post test*) pada masing-masing kelompok intervensi dan kontrol. Tahapan yang harus dilakukan dahulu adalah melakukan uji normalitas dan homogenitas, setelah diketahui hasilnya normal dilakukan uji T-test dan bila data tidak berdistribusi secara normal maka dilakukan uji *Mann-Whitney test* (kelana, 2011).

I. Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan objek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi, penelitian dilakukan dengan menggunakan etika sebagai berikut (Nursalam, 2011):

1. Memberikan *informed consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, bila tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiannya oleh peneliti.